

ABSTRAK

Personal hygiene merupakan suatu tindakan menjaga kebersihan dan kesehatan seseorang untuk mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri dan orang lain, baik secara fisik maupun psikis. Kurangnya menjaga *personal hygiene* terutama pasca bencana banjir akan menjadi sumber munculnya berbagai macam gejala penyakit. Tahun 2022 dilaporkan kasus tertinggi bencana banjir terdapat di Kabupaten Bireuen sebesar 34,45%. Hingga saat ini Indonesia masih sering mengalami banjir, dimana dapat beresiko menimbulkan berbagai penyakit pada masyarakat. Promosi kesehatan yang menarik dapat dilakukan dengan media audiovisual yang memiliki keunggulan dalam menampilkan gambar, animasi, dan suara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan *personal hygiene* pada masyarakat yang melibatkan 51 responden. Metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner. Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki dengan mayoritas kelompok usia remaja akhir (17-25 tahun). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan menjadi 100,0% dikategori baik setelah intervensi dilakukan. Penggunaan media audiovisual berpengaruh terhadap pengetahuan berdasarkan uji *Wilcoxon* dengan *p value* sebesar 0,001. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan *personal hygiene* pasca bencana banjir pada masyarakat di Desa Blang Perlak Dusun Uroeng Bak U Kabupaten Bireuen.

Kata Kunci : *Masyarakat, Pengetahuan, Personal Hygiene, Media Audiovisual, Banjir*

ABSTRACT

Personal hygiene is an act of maintaining one's cleanliness and health to prevent the emergence of disease in oneself and others, both physically and psychologically. Lack of care personal hygiene especially after a flood disaster, it will be a source of various kinds of disease symptoms. In 2022, the highest reported cases of flood disasters will be in Bireuen Regency at 34.45%. Until now, Indonesia still experiences frequent floods, which can pose a risk of causing various diseases in society. Attractive health promotion can be done with audiovisual media which has the advantage of displaying images, animation and sound. The aim of this research is to determine the effect of audiovisual media on knowledge personal hygiene in the community involving 51 respondents. The research method used is quasi experiment by using a plan one group pretest-posttest design. Data was collected using a questionnaire. The results of the research found that the characteristics of female respondents are more than male with the majority of the late teenage age group (17-25 years). The results of the research showed an increase in knowledge to be 100.0% categorized as good after the intervention. The use of audiovisual media influences knowledge based on tests Wilcoxon with p value of 0.001. The conclusion of this research is that there is an influence of audiovisual media on knowledge personal hygiene after the flood disaster in the community in Blang Perlak village, Uroeng Bak U Hamlet, Bireuen Regency.

Keywords : *Society, Knowledge, Personal Hygiene, Audiovisual Media, Flood*